BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan menentukan perkembangan dan perwujudan sumber daya manusia khususnya pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas, cakap, kreatif, beriman dan berakhlak mulia. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah proses dimana tenaga pendidik bersama mahasiswa saling berinteraksi satu sama lain yang nantinya akan hubungan timbal balik yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM dilihat dari banyak faktor dari dalam dosen dan mahasiswa itu sendiri. Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Pada saat ini penggunaan metode pembelajaran dalam jaringan menjadi salah satu jalan atau cara pemerintah agar sistem pendidikan Indonesia tidak terhenti akibat coronavirus yang mewabah hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Coronavirus (COVID-19) adalah kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernafasan. Di Indonesia telah berjalan lebih dari dua tahun lamanya. Hingga sampai saat ini, pandemi tersebut belum juga minggat dan kapan berakhir umurnya bisa bertahan. Pengaruhnya pun terhadap lini kehidupan manusia, masih kita rasakan dampaknya yang luar biasa sampai sekarang ini. Termasuk pengaruhnya terhadap dunia pendidikan yang masih menerapkan sistem belajar *online*. Meskipun, ada wacana bahwa sekolah dan kampus akan dibuka pada semester depan, namun apabila kasus COVID-19 masih terus melonjak naik, maka tidak menutup kemungkinan pemerintah akan menunda lagi wacana itu, tidak terhindarkan dari pandemi yang berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, baik segi ekonomi, sosial, kesehatan, bahkan pendidikan. Hampir seluruh negara terdampak pandemi mengambil kebijakan menutup sekolah, termasuk juga di Indonesia. Namun, anak harus tetap mendapatkan haknya memperoleh layanan Pendidikan. Dalam sebuah universitas, dahulu sebelum masa pandemi mahasiswa dapat melakukan proses belajar secara tatap muka dosen sering berperan aktif memberikan informasi dan pengarahan sehingga menjadikan dosen sebagai pusat dari pembelajaran.

Saat ini corona menjadi pembicaraan yang hangat di belahan bumi manapun corona masih mendominasi ruang publik, Di Indonesia sendiri diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini, karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Kurang lebih dua tahun menjalani sistem kuliah *online*, berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, *classroom*, *zoom*, *google doc*, *google form* maupun grup *whatsapp*, sehingga aktivitas tersebut seakan lumrah dirasakan dan menerimanya dengan baik. Akibat sistem kuliah *online*, mahasiswa tentu dituntut untuk dapat belajar secara mandiri dan mempunyai inisiatif dalam mengembangkan segala potensi dan wawasannya. Karena apabila mahasiswa tidak berperilaku demikian, maka tentu bakalan sulit dalam menghadapi kondisi yang terjadi. Walaupun, sistem kuliah *online* yang sudah berjalan ini memiliki banyak keterbatasan, akan tetapi tidak ada pilihan lain selama pandemi masih bertebaran di sekitar kita. Karena masalah tersebut, bukan hanya ingin menerapkan agar laju sistem pendidikan tetap mampu tertransfer dengan baik, tetapi di sisi lain juga mesti dapat mengatasi penyebaran COVID-19 secara massif. Sehingga kadang kala dapat menjadi sebuah tindakan yang dilematis.

Pada kondisi seperti ini semua dosen dan tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan *E-learning* atau melalui media *online*. Berbagai *platform* digunakan untuk melakukan pengajaran sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi. Seluruh mahasiswa menggunakan *handphone* dengan bijak untuk mendukung pembelajaran. Pembelajaran daring selain untuk memutus penyebaran COVID-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa mempelajari materi pengetahuan yang lebih luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kekreatifan mahasiswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan. Untuk mencapai efektivitas pembelajaran mahasiswa harus memiliki motivasi dan disiplin belajar yang tinggi. Hal ini membuat dosen menjadi bimbang dalam memberikan nilai dari pendapat beberapa mahasiswa menjelaskan bahwa pembelajaran secara *online* terasa membosankan dan tidak berlangsung secara efektif dikarenakan banyaknya kendala seperti jaringan yang bermasalah, sarana teknologi yang terbatas menyebabkan mahasiswa kurang aktif, dan perbedaan waktu di beberapa tempat. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi mahasiswa untuk belajar secara mandiri, karena kurangnya motivasi dari mahasiswa menyebabkan mahasiswa kurang berpartisipasi, aktif dan disiplin didalam ruang belajar

online. Pembelajaran daring menjadi pembelajaran yang kurang efektif apabila masih banyak terdapat hambatan-hambatan yang terdapat pada dosen dan mahasiswa.

Dari permasalahan diatas maka penulis mempunyai dorongan untuk menyusun skripsi berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Efektivitas Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang diuraikan diatas, maka pertanyaan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap efektivitas mahasiswa selama pembelajaran daring?
2. Bagaimana pengaruh disiplin terhadap efektivitas mahasiswa selama pembelajaran daring?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap pembelajaran daring?

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya pengaruh Motivasi terhadap efektivitas mahasiswa selama pembelajaran daring.
2. Adanya pengaruh Disiplin terhadap efektivitas mahasiswa selama pembelajaran daring.
3. Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Efektivitas Belajar

D. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi dan memfokuskan penelitian membahas Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Efektivitas Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring dalam ruang lingkup mahasiswa khusus Angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Jakarta

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi dan efektifitas mahasiswa selama pembelajaran daring.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara disiplin belajar dan efektivitas mahasiswa selama pembelajaran daring.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap efektivitas pembelajaran

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan hasil bagi semua, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan mengenai pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap efektivitas mahasiswa selama pembelajaran daring

2. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengembangan pola pikir yang lebih luas mengenai pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap efektivitas mahasiswa selama pembelajaran daring.